

M E T A D A T A

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Indikator Pengedaran Uang
2	Penyelenggara Statistik	: Direktorat Pengedaran Uang
3	Alamat	: Jl. M.H. Thamrin No. 2, Jakarta
4	Contact	: Tim Pengelolaan Data dan Sumber Daya
5	Nomor Telp	: 62-21-3817738
6	Nomor Fax	: 62-21-3866354
7	Email	: tim_web_DPU@bi.go.id
DEFINISI DATA		
<p>Indikator Pengedaran Uang merupakan data dan informasi yang terkait dengan uang kartal dan aliran uang kartal melalui Bank Indonesia dari/ke perbankan dan masyarakat.</p> <p>Uang Kartal yang Beredar di Masyarakat dan Perbankan (UYD) adalah uang kertas, uang logam, dan uang khusus yang dikeluarkan oleh otoritas moneter sebagai alat pembayaran yang sah. Data disajikan per akhir tahun/akhir bulan. Perhitungan UYD diperoleh dari selisih antara posisi Rekening Pembuatan Uang dengan Posisi Rekening Kas di BI, Rekening Uang yang Dicabut dan Ditarik dari Peredaran, serta Rekening Uang dalam Penelitian.</p> <p><i>Outflow</i> Uang Kartal merupakan informasi mengenai aliran uang kertas dan uang logam yang keluar dari BI kepada perbankan dan masyarakat, terdiri dari bayaran bank dan non bank, penukaran keluar dari loket BI dan kas keliling, serta transaksi keluar kas titipan.</p> <p><i>Outflow</i> Uang Kartal berdasarkan wilayah merupakan data dan informasi mengenai <i>outflow</i> uang kartal di wilayah Kantor Pusat dan Kantor Koordinator Bank Indonesia (KKBI), yaitu KKBI Medan, KKBI Padang, KKBI Palembang, KKBI Bandung, KKBI Semarang, KKBI Surabaya, KKBI Denpasar, KKBI Semarang, KKBI Surabaya, KKBI Denpasar, KKBI Banjarmasin, dan KKBI Makassar.</p> <p><i>Inflow</i> Uang Kartal merupakan informasi mengenai aliran uang kertas dan uang logam yang masuk dari perbankan dan masyarakat ke BI, terdiri dari setoran bank dan non bank, penukaran masuk dari loket BI dan kas keliling, serta transaksi masuk kas titipan.</p> <p><i>Inflow</i> Uang Kartal berdasarkan wilayah merupakan data dan informasi mengenai <i>onflow</i> uang kartal di wilayah Kantor Pusat dan Kantor Koordinator Bank Indonesia (KKBI), yaitu KKBI Medan, KKBI Padang, KKBI Palembang, KKBI Bandung, KKBI Semarang, KKBI Surabaya, KKBI Denpasar, KKBI Semarang, KKBI Surabaya, KKBI Denpasar, KKBI Banjarmasin, dan KKBI Makassar.</p>		
CAKUPAN DATA		
<p>Cakupan: Data Uang Kartal yang Beredar di Masyarakat dan Perbankan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none">Uang KertasUang LogamUang Rupiah KhususData UYD Berdasarkan Denominasi		

Data *Outflow* Uang Kartal terdiri dari:

- a. Uang Kertas
- b. Uang Logam
- c. Berdasarkan Wilayah, yang meliputi
 - Kantor Pusat
 - KKBI Medan
 - KKBI Padang
 - KKBI Palembang
 - KKBI Bandung
 - KKBI Semarang
 - KKBI Surabaya
 - KKBI Denpasar
 - KKBI Banjarmasin
 - KKBI Makassar

Data *Inflow* Uang Kartal terdiri dari:

- a. Uang Kertas
- b. Uang Logam
- c. Berdasarkan Wilayah, yang meliputi
 - Kantor Pusat
 - KKBI Medan
 - KKBI Padang
 - KKBI Palembang
 - KKBI Bandung
 - KKBI Semarang
 - KKBI Surabaya
 - KKBI Denpasar
 - KKBI Banjarmasin
 - KKBI Makassar

Satuan:

Seluruh data dinyatakan dalam triliun

Valuta :

Rupiah

PERIODISASI PUBLIKASI

Bulanan

KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI

8 minggu setelah akhir bulan laporan (web)

JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)

SUMBER DATA

- Laporan Bulanan Pengedaran Uang
- Enterprise Data Warehouse Sistem Informasi Pengedaran Uang (EDW SIPU)

METODOLOGI

Data uang kartal yang beredar di masyarakat disusun dari EDW SIPU yang direkonsiliasi dengan Posisi Neraca Bank Indonesia, sedangkan data *outflow* dan *inflow* bersumber dari Laporan Bulanan yang disampaikan oleh seluruh Satuan Kerja Kas di Bank Indonesia dan EDW SIPU.

Proses pengumpulan dan penghitungan :

- Pengumpulan dan penghitungan Uang Kartal Yang Beredar di Masyarakat dan Perbankan Disusun dari gabungan posisi rekening kas per pecahan seluruh Satuan Kerja Kas BI. Data Rekening Kas yang tercatat di Bank Indonesia Sentralisasi Administrasi Kas dikirim secara *online* dan diolah melalui Enterprise Data Warehouse Sistem Informasi Pengedaran Uang. Selanjutnya data direkonsiliasikan dengan Data Akuntansi Bank Indonesia. Penghitungan Uang Kartal Yang Beredar di Masyarakat dan Perbankan merupakan selisih antara jumlah uang kartal yang telah dicetak (dicatat pada Rekening Pembuatan Uang) dengan Rekening Posisi Kas, Posisi Rekening Uang yang Dicabut dan Ditarik dari Peredaran, serta Posisi Rekening Uang dalam Penelitian.
- Pengumpulan dan penghitungan *Outflow* Uang Kartal Disusun dari gabungan transaksi uang kartal per pecahan yang keluar ke perbankan dan masyarakat dari seluruh Satuan Kerja Kas Bank Indonesia. Data transaksi yang tercatat di Bank Indonesia Sentralisasi Administrasi Kas dikirim secara *online* dan diolah nyang Lapoaran gabungan transaksi dan posisi rekening kas per pecahan seluruh Kantor BI yang dikirim secara *online* dan diolah melalui Enterprise Data Warehouse Sistem Informasi Pengedaran Uang. Selanjutnya data direkonsiliasikan dengan Laporan Bulanan Pengedaran Uang yang disampaikan oleh seluruh Satuan Kerja Kas. Penghitungan jumlah *outflow* uang kartal merupakan jumlah transaksi bayaran uang kartal dari BI ke perbankan dan non bank, penukaran uang keluar melalui loket BI dan kas keliling serta transaksi uang kartal keluar kas titipan.
- Pengumpulan dan penghitungan *Inflow* Uang Kartal Disusun dari gabungan transaksi uang kartal per pecahan yang masuk dari perbankan dan masyarakat ke seluruh Satuan Kerja Kas Bank Indonesia. Data transaksi yang tercatat di Bank Indonesia Sentralisasi Administrasi Kas dikirim secara *online* dan diolah nyang Lapoaran gabungan transaksi dan posisi rekening kas per pecahan seluruh Kantor BI yang dikirim secara *online* dan diolah melalui Enterprise Data Warehouse Sistem Informasi Pengedaran Uang. Selanjutnya data direkonsiliasikan dengan Laporan Bulanan Pengedaran Uang yang disampaikan oleh seluruh Satuan Kerja Kas. Penghitungan jumlah *outflow* uang kartal merupakan jumlah transaksi setoran uang kartal dari BI ke perbankan dan non bank, penukaran uang masuk melalui loket BI dan kas keliling serta transaksi uang kartal masuk kas titipan.

Metode pencatatan :

Metode pencatatan yang digunakan mengikuti Pedoman Akuntansi Bank Indonesia (PAKBI) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang sejalan dengan *International Accounting Standard* (IAS).

INTEGRITAS DATA

Data sampai dengan 1 (bulan) sebelum bulan laporan merupakan data final pada saat dipublikasikan, sedangkan data pada bulan laporan terakhir merupakan data sementara. Revisi data sementara dilakukan pada publikasi berikutnya. Perubahan terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

AKSES DATA

Data dapat dilihat pada:

- Website BI (<http://www.bi.go.id>)